

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA PT. CITRA BERSAUDARA

Sandy<sup>1)</sup>, Dian Anubhakti<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

<sup>1,2</sup>Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : [1212520157@student.budiluhur.ac.id](mailto:1212520157@student.budiluhur.ac.id)<sup>1)</sup>, [dian.anubhakti@budiluhur.ac.id](mailto:dian.anubhakti@budiluhur.ac.id)<sup>2)</sup>

### Abstrak

*PT. Citra Bersaudara adalah sebuah perusahaan dagang spareparts yang kegiatan sehari-hari nya berfokus untuk menjual spareparts mobil besar seperti Bus, Truk, Colt Diesel dan sebagainya. Kegiatan perusahaan yang berjalan saat ini di perusahaan PT. Citra Bersaudara sudah menggunakan sistem komputer, akan tetapi masih ada beberapa sistem yang mengadopsi sistem manual. Hal ini dirasakan berdampak pada kemungkinan akan hilangnya dokumen, penyajian dokumen yang memakan waktu yang cukup lama, penyajian data yang memakan waktu dan berpotensi untuk menghasilkan penyajian dokumen yang kurang akurat. pada akhirnya akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan. Dari analisa yang dilakukan oleh penulis, penulis menyimpulkan sistem berjalan dirasa masih kurang, dimana jumlah barang yang dikirim tidak sesuai dengan jumlah pemesanan, Bukti pembayaran lunas atau non lunas masih menggunakan satu dokumen, Data pengembalian barang yang belum terdokumentasi dengan baik dan Belum tersedianya laporan pembayaran, pengiriman, retur dan rekapitulasi penjualan barang yang dibutuhkan untuk melihat detail aktivitas perusahaan. Perancangan sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi dan terintegrasi dirasakan mampu untuk menutupi segala permasalahan yang ada.*

**Kata kunci:** sistem informasi, sistem penjualan, berbasis objek orientasi program.

### 1. PENDAHULUAN

Sistem penjualan adalah sebuah sistem yang sangat penting dan vital untuk perusahaan dagang. Khususnya untuk sebuah perusahaan yang menjual banyak barang seperti PT. Citra Bersaudara, alasan kenapa penulis merancang sistem penjualan untuk PT. Citra Bersaudara adalah, agar segala permasalahan yang ada di perusahaan ini bisa diminimalisir. Sehingga perusahaan PT. Citra Bersaudara bisa menjadi perusahaan yang lebih baik dan segala prosedur menjadi lebih rapih dan teratur.

Permasalahan yang terjadi diperusahaan ini sendiri dapat dirincikan menjadi beberapa hal, yaitu kesalahan saat pengiriman barang yang terjadi karena jumlah pengiriman dan permintaan barang yang cenderung banyak membuat banyak complain dari pelanggan. Sistem pembayaran yang tidak rapih juga cenderung mengakibatkan masalah, dimana omset perusahaan cenderung tidak lancar. Begitu pula dengan pencatatan retur penjualan yang tidak terlalu detil mengakibatkan masalah dengan jumlah barang dagang.

Dengan segala kelemahan tersebut, penulis mengambil langkah solusi untuk menciptakan sebuah sistem penjualan yang dapat mencatat prosedur pengiriman, retur dan pembayaran agar permasalahan di PT Citra Bersaudara dapat di minimalisir.

Dengan terciptanya sistem ini maka diharapkan manfaat yang diinginkan penulis untuk meminimalisir masalah di PT. Citra Bersaudara

dapat dihindari dan juga agar PT. Citra Bersaudara dapat menjadi perusahaan yang mumpuni dan lebih baik kedepannya.

### 2. METODE PENELITIAN

#### 2.1. Landasan Teori

##### 1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Pengertian sistem menurut beberapa ahli yaitu, Menurut Tata Sutabri pada buku Analisis Sistem Informasi, pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. [1]

Menurut McLeod dikutip oleh Yakub pada buku Pengertian Sistem Informasi, Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. [2]

Menurut Samiaji Sarosa, S.E., M.Info.Sys., Ph.D. dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pengembangan Sistem Informasi, Pengembangan sistem informasi didefinisikan sebagai proses penggalan gagasan, analisa, perancangan, dan penerapan (implementasi) suatu sistem informasi. [3]

##### 2. Pengertian Database

Menurut Benedicta Rini W, dkk, dalam bukunya yang berjudul Panduan Aplikatif dan Solusi (PAS) Microsoft Visual Basic 2010 dan MySQL untuk Aplikasi Point of Sales, database merupakan

sekumpulan data yang tersusun dengan aturan tertentu dalam bentuk tabel. [4]

### 3. Visual Basic

Menurut Agung Novian Microsoft Visual Basic adalah salah satu bahasa program yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis Objec Oriented Program (OOP). [5]

### 4. Entity Relationship Modeling

Menurut Indrajani Entity Relationship modeling adalah sebuah pendekatan top-bottom dalam merancang sebuah basis data, dimulai dengan mengidentifikasi data yang penting dan digambarkan dalam suatu model.[6]

### 5. Object Oriented Programming

Menurut David Naista dalam bukunya yang berjudul Bikin Framework PHP Sendiri dengan OOP Dan MVC, OOP (Object Oriented Programming) adalah suatu metode pemrograman yang berorientasi kepada objek. Tujuan dari OOP adalah untuk mempermudah pengembangan program dengan cara mengikuti model yang telah ada di kehidupan sehari-hari.[7]

## 2.2. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang penting dalam pembuatan jurnal ini, karena analisa ini saya gunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian saya. Adapun tahap-tahap yang saya lakukan adalah sebagai berikut :

#### a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini saya mengunjungi kepala gudang saya untuk meminta persetujuan untuk melakukan penelitian di PT. Citra Bersaudara dan setelah persetujuan penelitian saya dapatkan. Saya mulai melakukan wawancara dengan kepala gudang di perusahaan PT. Citra Bersaudara dan mulai mengidentifikasi tiap masalah dan segala kebutuhan yang diperlukan untuk menciptakan sistem informasi penjualan pada PT. Citra Bersaudara, tidak lupa juga saya meminta dokumen yang saya butuhkan dalam pembuatan jurnal ini yaitu dokumen masukan dan keluaran yang berhubungan dengan sistem penjualan pada perusahaan ini.

#### b. Tahap Analisis Masalah

Dari metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan informasi, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada pada perusahaan ini adalah :

- 1) Jumlah barang yang dikirim tidak sesuai dengan jumlah pemesanan dianggap mengakibatkan ketidaknyamanan antara pihak pelanggan dan perusahaan yang berujung pada menurunnya omset perusahaan.

- 2) Bukti pembayaran lunas atau non lunas masih menggunakan satu dokumen.
- 3) Data pengembalian barang yang belum terdokumentasi dengan baik pun disinyalir sebagai alasan mengapa omset perusahaan menurun.
- 4) Belum tersedianya laporan pembayaran, pengiriman, retur dan rekapitulasi penjualan barang yang dibutuhkan untuk melihat detail aktivitas perusahaan.

Dalam pengidentifikasian masalah inipun penulis menggunakan metode diagram tulang ikan yang mana diagram ini digunakan untuk merincikan permasalahan yang terjadi diperusahaan dan mengidentifikasi penyebab-penyebab yang mungkin timbul dari suatu efek spesifik lalu memisahkan akar penyebabnya. dengan penerapan Diagram ini dapat menolong penulis untuk menemukan akar penyebab terjadinya masalah dan membantu menentukan akar solusi dari masalah yang timbul tersebut.

#### c. Tahap Perancangan

Untuk pembuatan desain masing-masing form termasuk form master. Kode primary nya akan dibuat auto numbering sehingga user tidak perlu lagi mengetik ulang kode-kode tersebut. Melainkan fokus untuk membuat data yang ingin di input. Desain yang mungkin agak sedikit berbeda adalah desain untuk form invoice. Dimana dalam form ini akan diterapkan sistem untuk menginput jumlah dp yang dibayarkan karena pembelian nya tidaklah tunai. kemudian, desain dan perancangan untuk form kwitansi akan dibuat dengan memilih no invoice yang ingin dicetak sebagai kwitansi dan kemudian dari nomor itu, user harus menginput jumlah pembayaran yang sesuai dengan jumlah yang harus dibayar, karena jika tidak sesuai maka akan terjadi error. Untuk form surat jalan saya mendesain sesimpel mungkin dimana user cukup memasukkan nomor invoice yang ingin dicetak untuk menghasilkan cetakkan surat jalan.

#### d. Tahap Implementasi

Setelah proses perencanaan dan perancangan selesai dikerjakan, maka saya menguji sistem tersebut bersama dengan kepala gudang dan juga beberapa rekan untuk diambil kesimpulannya. Dalam tahap pengujian ini saya mengajak mereka untuk melakukan run-test program dan kemudian mengolah masukan dan saran yang mereka berikan untuk melakukan revisi pada program yang telah saya ciptakan. Dimana beberapa saran dan masukan yang saya terima adalah :

- 1) Bentuk form yang terlalu kecil.
- 2) Font Size dan Type yang kurang menarik.
- 3) Invoice yang sudah dicetak menjadi kwitansi diharapkan tidak bisa dipilih kembali di form kwitansi untuk

menghindari pencetakan ganda yang memungkinkan terjadinya kekeliruan.

e. Tahap Kesimpulan

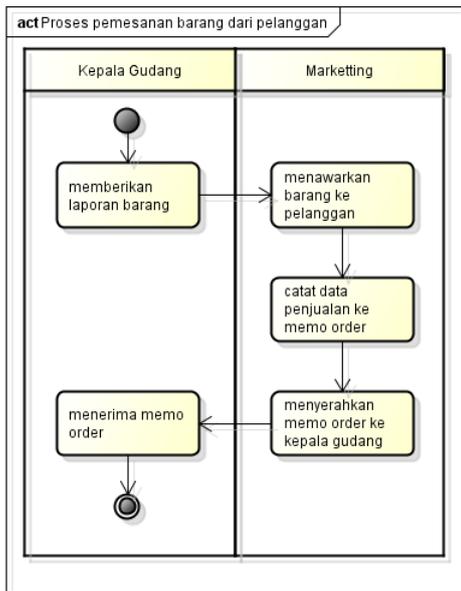
Kesimpulan yang saya ambil setelah mendengar masukan diatas adalah mengubah bentuk form menjadi lebih besar, mengubah font type saya yang menjadi type Modern No. 20 dengan ukuran yang sedikit lebih besar, terakhir adalah memasukkan query kedalam form kwitansi agar nomor invoice yang sudah dipilih untuk dicetak menjadi kwitansi tidak lagi bisa dipilih untuk dicetak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Sistem Berjalan

a Proses pemesanan barang dari pelanggan

Kepala Gudang menyerahkan laporan barang ke bagian Marketing, kemudian Marketing menawarkan barang kepada pelanggan Dan kemudian Marketing mencatat segala detail penjualannya itu kedalam memo order dan memberikan memo order itu kepada kepala gudang.

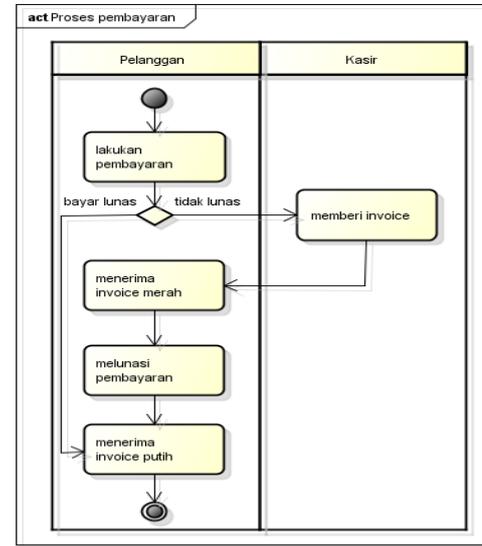


Gambar 1. Proses Pemesanan Barang

b Proses Pembayaran

Proses pembayaran dimulai saat kasir melakukan proses pembayaran dimana jika pelanggan melakukan pembayaran tunai, maka pelanggan menerima bukti pembayaran dari kasir yaitu invoice warna putih. Sedangkan untuk pelanggan yang hanya membayar dp dan tidak membayar sampai lunas, hanya akan diberikan invoice warna merah dan kasir akan memberikan waktu untuk melunasi pembayaran paling lambat 1 (satu) bulan kepada pelanggan barulah bagian kasir

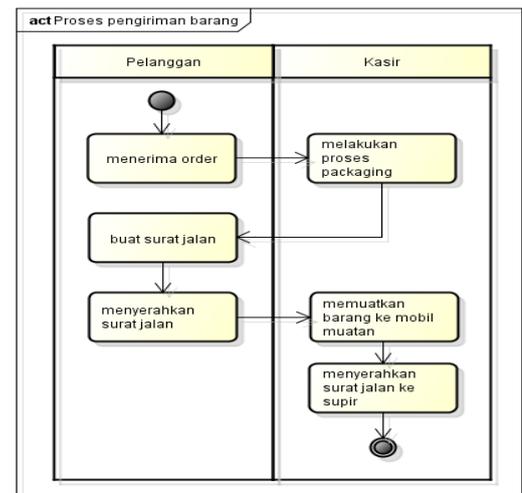
menagih menggunakan invoice warna putih untuk diberikan ke pelanggan sebagai bukti lunas.



Gambar 2. Proses Pembayaran

c Proses Pengiriman Barang

Setelah menerima order, kepala gudang memerintahkan staff untuk melakukan packaging. Setelah selesai melakukan packaging, staff memberitahu kepala gudang bahwa proses packaging telah selesai. Kepala gudang mencetak surat jalan dan memerintahkan staff gudang untuk memuatkan barang tersebut ke mobil muatan dan menyerahkan surat jalan dan invoice kepada supir agar barang tersebut bisa dikirim ke pelanggan

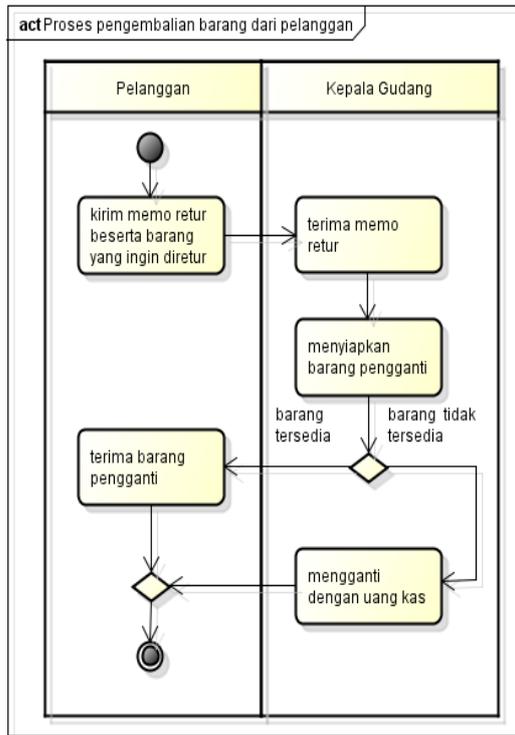


Gambar 3. Proses Pengiriman Barang

d Proses Pengembalian Barang dari Pelanggan

Pelanggan yang ingin melakukan prosedur pengembalian barang mengirimkan barang yang ingin diretur beserta memo retur kepada kepala

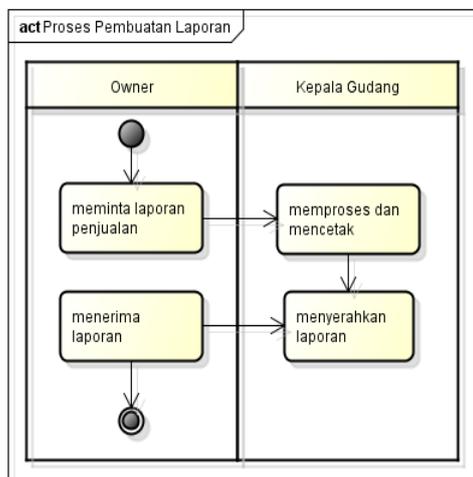
gudang, kemudian kepala gudang menyiapkan barang pengganti untuk pelanggan, jika barang pengganti tersedia maka kepala gudang menyerahkan barang tersebut kepada pelanggan, jika barang pengganti tidak tersedia, maka kepala gudang akan menggantinya dengan uang pengganti.



Gambar 4. Proses Pengembalian Barang dari Pelanggan

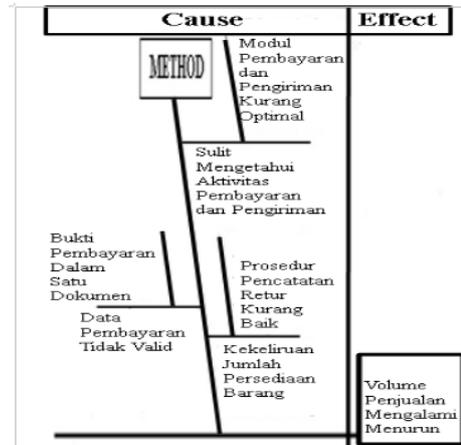
e Proses Pembuatan Laporan

Owner meminta laporan penjualan yang kemudian Diproses oleh Kepala Gudang dan kemudian dicetak. Laporan yang dicetak itupun kemudian diserahkan kepada Owner.



Gambar 5. Proses Pembuatan Laporan

3.2. Fishbone Diagram



Gambar 6. Fishbone Diagram

3.3. Identifikasi Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisa mengenai sistem informasi penjualan yang berjalan pada PT.Citra Bersaudara maka dapat ditemukan beberapa kekurangan yang ada sehingga pada rancangan sistem ini dibutuhkan hal-hal di bawah sebagai berikut.

- 1) Entry Data Barang
- 2) Entry Data Pelanggan
- 3) Entry Data Marketing
- 4) Cetak Order
- 5) Cetak Invoice
- 6) Cetak Kwitansi
- 7) Cetak Surat Jalan
- 8) Cetak Retur
- 9) Laporan Barang
- 10) Laporan Penjualan
- 11) Laporan Pembayaran
- 12) Laporan Pengiriman
- 13) Laporan Retur
- 14) Laporan Rekapitulasi Penjualan Barang

3.4. Perancangan Sistem

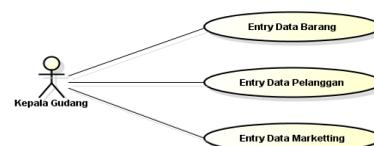
a Model Data



Gambar 7. Model Data

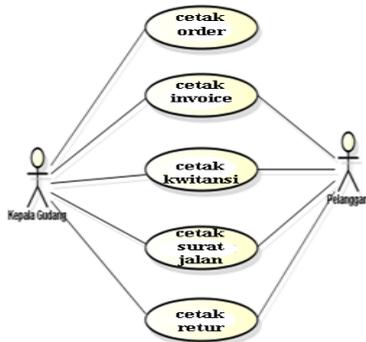
b Use Case Diagram

1) Use Case Diagram File Entry



Gambar 8. Use Case Diagram File Entry

2) Use Case Diagram File Transaksi



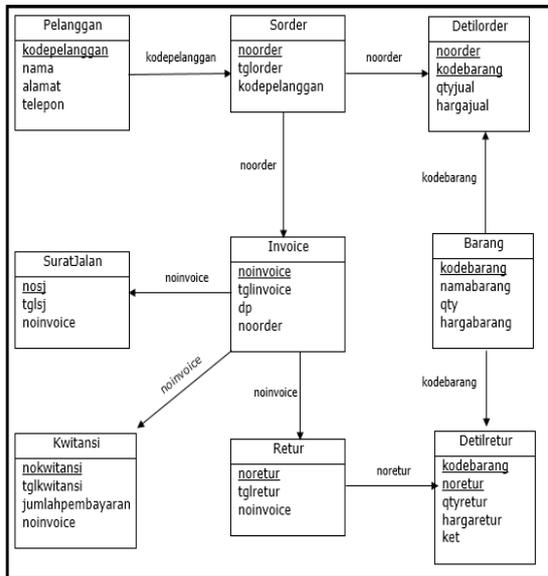
Gambar 9. Use Case Diagram File Transaksi

3) Use Case Diagram File Laporan



Gambar 10. Use Case Diagram File Laporan

3.5. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 11. Logical Record Structure

3.6. Rancangan Layar

ENTRY	TRANSAKSI	LAPORAN
-Entry Data Barang	-Cetak Order	-Laporan Barang
-Entry Data Pelanggan	-Cetak Invoice	-Laporan Penjualan
-Entry Data Marketing	-Cetak Kwitansi	-Laporan Pembayaran
	-Cetak Surat Jalan	-Laporan Pengiriman
	-Cetak Retur	-Laporan Retur
		-Laporan Rekapitulasi Penjualan

Gambar 12. Rancangan Layar

3.7. Korelasi Masalah dan Solusi

Dari setiap penjelasan yang telah dituliskan diatas maka, penulis dapat merangkum berbagai bentuk masalah dan solusi yang diterapkan untuk studi kasus pada PT. Citra Bersaudara sebagai berikut :

Tabel 1. Korelasi Masalah dan Solusi

Masalah	Solusi	Modul
Jumlah barang yang dikirim tidak sesuai jumlah pemesanan.	Menerapkan sistem pencatatan surat jalan serta dibuatkan sistem cetak laporan pengiriman.	modul cetak surat jalan dan modul pencetakan laporan pengiriman.
Pembayaran masih menggunakan satu modul yaitu invoice.	Menerapkan sistem pembayaran invoice dan kwitansi serta dibuatkan sistem pencetakan laporan.	modul cetak invoice dan cetak kwitansi serta modul pencetakan laporan pembayaran.
Pencatatan retur yang tidak optimal	Menerapkan sistem pencatatan pengembalian retur serta dibuatkan sistem pencetakan laporan pengembalian barang.	modul cetak retur dan menerapkan modul untuk pencetakan laporan pengembalian barang.
Sulit mengetahui penjualan yang paling laris di perusahaan.	menyediakan sebuah sistem untuk mencatat laporan rekapitulasi barang	Menerapkan modul untuk pencetakan laporan rekapitulasi barang.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang penulis dapatkan setelah melakukan penelitian di PT. Citra Bersaudara dapat dilihat dibawah ini :

- a. Solusi yang diterapkan oleh penulis adalah dengan menetapkan sistem pencatatan surat jalan serta membuat laporan pengiriman agar sistem pengiriman barang dapat dimonitor dengan baik.
- b. Solusi yang diterapkan penulis adalah pembuatan sistem yang menggunakan dua metode pembayaran lunas menggunakan kwitansi dan non lunas menggunakan invoice. Serta menciptakan sistem pencetakan laporan pembayaran. Penulis mengharapkan dengan penggunaan metode ini maka sistem pembayaran pada PT. Citra Bersaudara menjadi sesuai dengan apa yang diinginkan.
- c. Solusi yang diterapkan pada penulis adalah pencatatan metode retur dalam sistem serta menciptakan sistem yang mampu mencetak laporan retur yang diharapkan membantu perusahaan mencatat sistem pencatatan retur.
- d. Solusi yang diterapkan oleh penulis adalah menyediakan sebuah sistem yang digunakan untuk mencatat laporan rekapitulasi barang agar perusahaan mengetahui jumlah penjualan barang yang paling laris.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tata Sutabri, 2012, *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta, Andi.
- [2] Yakub, 2012, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- [3] Samiaji Sarosa, S.E., M.Info.Sys., Ph.D, 2017, *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*, Jakarta, Indeks Jakarta.
- [4] Benedicta Rini W, dkk, 2011, *Panduan Aplikatif dan Solusi (PAS) Microsoft Visual Basic 2010 dan MySQL untuk Aplikasi Point of Sales*, Yogyakarta, Andi.
- [5] Agung Novian.Panduan, 2004, *Microsoft Visual Basic*, Yogyakarta, Andi.
- [6] Indrajani, 2015, *Database Design (Case Study All in One)*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- [7] David Naista, 2016, *Bikin Framework PHP Sendiri dengan OOP Dan MVC*, Yogyakarta, Lokomedia.